

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.

Menurut (Sujarweni, 2022), Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif.

Metode asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala, (Sujarweni, 2022). Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat), yaitu Kompetensi (X1), *Teamwork* (X2) dan Lingkungan Kerja (X3) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

Data penelitian merupakan faktor penting yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Data merupakan sumber atau bahan yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Sumber data terdiri atas data primer dan data skunder.

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber, (Sujarweni, 2022). Data primer didapat melalui responden di tempat penelitian. Penelitian lapangan dilakukan dengan memberikan daftar pernyataan atau angket kepada responden karyawan Shopee Express DC (*Distribution Center*) Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak perlu diolah lagi, (Sujarweni, 2022). Data sekunder yang digunakan berupa catatan, jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku-buku, dan data dari perusahaan Shopee Express DC (*Distribution Center*) Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknis Penelitian Lapangan (*Field Research*). Teknik ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara:

3.3.1 Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung dengan responden secara Sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu juga dapat dilaksanakan dengan metode wawancara langsung kepada pihak yang berkepentingan di perusahaan. Informasi diperoleh melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak yang perusahaan, dilakukan dengan teknik komunikasi secara langsung (*interview*) yang merupakan cara sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai gambaran perusahaan, (Sujarweni, 2022).

3.3.2 Kuesioner

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuesioner yang berisi pertanyaan kepada karyawan Shopee Express DC (*Distribution Center*) Lampung. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya, (Sujarweni, 2022). Pengukuran teknik ini menggunakan skala likert. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuesioner yang berisi pertanyaan kepada responden.

Dalam penelitian ini yang dimaksud responden adalah karyawan Shopee Express DC (*Distribution Center*) Lampung. Pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5).

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Skala	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sujarweni, 2022)

Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan beserta jawaban. Dengan mengkaji berbagai teori dan bahasa yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sujarweni, 2022) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 56 karyawan Shopee Express DC (*Distribution Center*) Lampung.

Tabel 3.2
Karyawan Shopee Express DC (*Distribution Center*)
Lampung

No	Bagian	Karyawan Jumlah
1	Shift Lead	3
2	Team Leader Operator	4
3	Team Leader Tracert	1
4	Team Leader Return	1
5	Operator	36
6	Tracert	4
7	Return	4
8	Admin	3
Total		56

Sumber: Shopee Express DC Lampung

3.4.2 Sampel

Menurut (Sujarweni, 2022) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentu sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, istilah lain sampel jenuh adalah sensus, (Sujarweni, 2022). Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sampel yaitu seluruh karyawan Shopee Express DC (*Distribution Center*) Lampung yang berjumlah 56 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut (Sujarweni, 2022) variabel penelitian suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen apabila ada.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel (Y) atau dependen (terikat), (Sujarweni, 2022). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Kompetensi (X1), *Teamwork* (X2) dan Lingkungan Kerja (X3).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) atau dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel (X) variabel bebas, (Sujarweni, 2022). Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel (Sujarweni, 2022) merupakan variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran.

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi, (Moehariono, 2020)	Suatu proses tentang bagaimana pekerjaan karyawan dalam mencapai hasil kerjanya.	1. Efektif 2. Efisien 3. Kualitas 4. Ketepatan waktu 5. Produktivitas 6. Keselamatan (Moehariono, 2020)	Likert
Kompetensi (X1)	Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut, (Wibowo, 2017)	Kompetensi adalah suatu keahlian atau kapasitas setiap orang untuk mengerjakan tugas-tugas dalam suatu pekerjaan.	1. Motif 2. Sifat 3. Konsep diri 4. Pengetahuan 5. Keterampilan (Wibowo, 2017)	Likert
Teamwork (X2)	Kerjasama tim adalah sekelompok orang dengan kemampuan,	Kerjasama tim adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua	1. Kerjasama 2. Kepercayaan 3. Kekompakan (Ibrahim et al.,	Likert

	talenta, pengalaman dan latar belakang yang berbeda yang berkumpul bersama-sama untuk mencapai satu tujuan dalam satu atau lebih kegiatan (Ibrahim et al., 2021)	orang atau lebih yang saling berkerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.	2021)	
Lingkungan Kerja (X3)	Lingkungan kerja merupakan semua keadaan yang terdapat disekitar tempat kerja, akan mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung (Sedarmayanti, 2018)	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi kinerja karyawan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan/ cahaya 2. Temperatur 3. Kelembaban 4. Sirkulasi udara 5. Kebisingan 6. Getaran mekanisme 7. Bau-bauan 8. Tata warna 9. Dekorasi 10. Musik 11. Keamanan (Sedarmayanti, 2018) 	Likert

3.7 Uji Prasayarat Instrument

3.7.1 Uji Validitas

Menurut (Sujarweni, 2022) validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menggambarkan sejauh mana data yang

terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisioner (angket) yang langsung diberikan kepada 56 karyawan Shopee Express DC (*Distribution Center*) Lampung. Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 27.0*).

Adapun prosedur pengujian yang dilakukan sebagai berikut.

1. Jika $\text{Sig} < \text{Alpha} (0,05)$ maka instrumen valid
Jika $\text{Sig} > \text{Alpha} (0,05)$ maka instrumen tidak valid
2. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrument valid
Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka instrument tidak valid
3. Menentukan kesimpulan

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sujarweni, 2022) pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan suatu dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas.

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 56 responden. Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*.

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi

Interval Koefisien	Interprestasi
0,800 - 1,0000	Tinggi
0,600 - 0,7999	Cukup
0,400 - 0,5999	Agak Rendah
0,200 - 0,3999	Rendah
0,000 - 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Adapun prosedur pengujian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 27.0*).
2. Uji reliabilitas ini membandingkan antara alpha dengan interpretasi nilai r. Suatu variable dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ (Sugiyono, 2018).
3. Menentukan Kesimpulan.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut (Sujarweni, 2022) Uji normalitas adalah uji dengan melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi.

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika

data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik. Tujuan uji ini untuk mengetahui apakah pada model regresi, variabel terikat dan bebas, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak.

Adapun prosedur pengujian ini dilakukan sebagai berikut,

1. H_0 : data berasal dari populasi berdistribusi normal
 H_a : data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal
2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak
Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 27.0*)
4. Menentukan Kesimpulan

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak atau untuk mengetahui model atau persamaan garis regresi yang terbentuk berpola linier atau tidak.

Adapun prosedur pengujian ini dilakukan sebagai berikut.

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak
Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 27.0*)
4. Menentukan Kesimpulan

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut (Sujarweni, 2022) multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan

antara variabel independen lainnya. Jika terjadi korelasi diantara variabel independen, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai $tolerance < 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai $tolerance > 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Menentukan Kesimpulan

3.9 Metode Analisis Data

Analisis data untuk mengetahui suatu hasil penelitian diterima atau ditolak suatu hipotesis, maka dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut (Sujarweni, 2022) analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 27.0*). Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Kompetensi (X1), *Teamwork* (X2), Lingkungan Kerja (X3), dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya.

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Kompetensi

X2 = *Teamwork*

X3 = Lingkungan Kerja

a = Konstant

e = *Error*

b1 b2 b3 = Koefisien Regresi

(Sujarweni, 2022, p. 227)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Uji t dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 27.0*) dan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%.

Kriteria Pengujiannya sebagai berikut :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
2. Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 ditolak;
Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan kesimpulan dari uji hipotesis

1. Pengaruh Kompetensi (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho = Kompetensi (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Pada Shopee Express DC (*Distribution Center*) Lampung.

Ha = Kompetensi (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Shopee Express DC (*Distribution Center*) Lampung.

2. Pengaruh *Teamwork* (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho = *Teamwork* (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Shopee Express DC (*Distribution Center*) Lampung.

Ha = *Teamwork* (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Shopee Express DC (*Distribution Center*) Lampung.

3. Pengaruh Lingkungan Kerja (X3) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho = Lingkungan Kerja (X3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Shopee Express DC (*Distribution Center*) Lampung.

Ha = Lingkungan Kerja (X3) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Shopee Express DC (*Distribution Center*) Lampung.

3.10.2 Uji F

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Uji F dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 27.0*) dan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak
Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima

2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak
Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan kesimpulan dari uji hipotesis.

Pengaruh Kompetensi (X1), *Teamwork* (X2) dan Lingkungan Kerja (X3) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho = Kompetensi (X1), *Teamwork* (X2) dan Lingkungan Kerja (X3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Shopee Express DC (*Distribution Center*) Lampung.

Ha = Kompetensi (X1), *Teamwork* (X2) dan Lingkungan Kerja (X3) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Shopee Express DC (*Distribution Center*) Lampung.